

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Metodologi penelitian berasal dari kata metode yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan logos yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporan. Jadi metodologi penelitian adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman. Jalan tersebut harus ditetapkan secara bertanggungjawab ilmiah dan data yang dicari untuk membangun atau memperoleh pemahaman harus melalui syarat ketelitian artinya harus dipercaya kebenarannya (Priyono, 2016:1). Selain itu Sugiyono (2019:2) juga mengemukakan bahwa:

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya (Sandu Sitoyo, 2015). Menurut Sugiyono (2019:18) penelitian kuantitatif adalah:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Selain itu jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian survei ini merupakan penelitian yang menggunakan

kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner merupakan lembaran yang berisi beberapa pertanyaan dengan struktur yang baku (Priyono, 2016:43).

## B. Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1 Data Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator	Skala	Item Soal
1.	<i>Perceived Desirability</i> (Keinginan yang Dirasakan ) (X1) (Bazzy et al., 2018), (Urban & Kujinga 2017), (Darmanto (2013).	1. Menyukainya tantangan baru.	Interval	1
		2. Sikp antusias yang tinggi terhadap tantangan baru.		2-3
		3. Merasa tertarik untuk memulai usaha.		4-5
		4. Pandangan yang serius dalam pengembangan usaha.		6-7
		5. Pandangan positif tentang pengembangan usaha.		8-9
		6. Dukungan dalam usaha dari orang yang dianggap penting.		10-11
2.	<i>Perceived Feasibility</i> (Kelayakan yang Dirasakan) (X2) (Urban & Kujinga, 2017), (Bulanova et al., 2016), (Darmanto, 2013).	1. Menganggap tantangan sangat mudah.	Interval	12-13
		2. Cukup tahu untuk memulai bisnis.		14-15
		3. Yakin pada kemampuan diri sendiri.		16-17
		4. Yakin dapat memperoleh dana yang cukup.		18-19
		5. merasa siap untuk memulai usaha.		20-21
		6. Keyakinan dalam pengembangan usaha.		22-23
		7. Kemampuan dalam memanfaatkan peluang usaha.		24
		8. Keyakinan akan sukses dalam menjalankan usaha.		25-26
3.	<i>Propensity to Act</i> (Kecenderungan Bertindak) (X3)	1. Memiliki visi dan misi yang lebih terarah.	Interval	27-28
		2. Mengalami hambatan saat merintis usaha.		29-30

	(Wadzi, 2018), (Darmanto, 2013)	3. Mampu mengatasi hambatan saat memulai usaha. 4. Kerja keras akan menentukan kesuksesan. 5. Pantang menyerah. 6. Selalu optimis dalam menyelesaikan pekerjaan.		31-32 33-34 35-36 37-38
4.	Intensi Berwirausaha (Niat Berwirausaha) (Y) (Bazzy et al., 2018), (Vuorio et al., 2018), (Urban & Kujinga, 2017), (Darmanto, 2013).	1. Memilih karier untuk berwirausaha. 2. Bermaksud mendirikan perusahaan di masa depan. 3. Menabung uang untuk memulai bisnis. 4. Luangkan waktu belajar tentang memulai perusahaan. 5. Melakukan segala upaya untuk memulai dan menjalankan usaha saya sendiri.	Interval	39-40 41-42 43-44 45-46 47-48

## C. Populasi dan Sampel atau Sumber Data

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Jakni (2016:76) populasi adalah sekolompok manusia, binatang, benda atau keadaan dengan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti sebagai subjek penelitian dan sumber daya yang diperlukan untuk memberikan suatu jawaban dan kesimpulan akhir dari suatu penelitian. Apabila seorang peneliti ingin meneliti semua elemen yang harus ada didalam wilayah penelitian maka penelitian merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis yang sudah mengontrak mata kuliah kewirausahaan di Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun jumlah keseluruhan sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Data Keseluruhan Populasi**

<b>Program Studi</b>	<b>Angkatan</b>			<b>Jumlah</b>
	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	
Akuntansi	87	75	91	253
Pendidikan Akuntansi	88	75	94	257
Pendidikan Ekonomi	94	69	93	256
Manajemen	86	83	-	169
Manajemen Bisnis	87	82	96	265
Pendidikan Manajemen Perkantoran	88	92	97	277
Jumlah Keseluruhan Populasi	<b>1.477 orang</b>			

## 2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2019:127). Menurut Jakni (2016:77) sampel adalah contoh yang diambil dari sebagian populasi penelitian yang dapat mewakili populasi. Walaupun yang diteliti adalah sampel, tetapi hasil penelitian atau kesimpulan penelitian berlaku untuk populasi. Dalam menentukan sampel, peneliti harus menentukan karakteristik sampel dan teknik *sampling*.

### a) Karakteristik Sampel

Pada penelitian ini diambil sampel Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI Bandung. Kriteria sampel yang harus dipenuhi untuk keperluan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis
- Telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan.

### b) Teknik Pengambilan *Sampling*

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dimana teknik pengambilan sampel dilakukan kepada semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama.

Dengan demikian, maka peneliti memberi hak yang sama pada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel. Oleh karena itu hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin menegistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel (Arikunto, 2013:177).

Untuk mengetahui jumlah besaran dari populasi yang akan diteliti, maka pengambilan sampel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

(Priyono, 2016:120)

Keterangan:

n : Besaran sampel

N : Jumlah populasi

e : Nilai presisi yang digunakan yaitu 5%

lalu setelah itu kita masukan jumlah data ke dalam rumus

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.477}{1 + 1.477(0,05)^2}$$

$$n = \frac{1.807}{1 + 1.477 (0,0025)}$$

$$n = \frac{1.477}{1 + 3,69}$$

$$n = \frac{1.477}{4,69}$$

$$n = 315 \text{ (pembulatan)}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka yang akan dijadikan sebagai sampel yaitu sebanyak 315 dari 1.477 mahasiswa. Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan jumlah sampel

dilakukan secara proporsional random sampling yaitu menggunakan rumus alokasi proposisional:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

(Sugiyono, 2019:142)

Keterangan:

$n_i$  = Jumlah anggota sampel menurut stratum

$N_i$  = Jumlah anggota sampel seluruhnya

$N$  = Jumlah anggota populasi menurut stratum

$n$  = Jumlah anggota populasi seluruhnya

**Tabel 3.3 Data Keseluruhan Sampel**

Program Studi	Perhitungan Proporsional	Jumlah Sampel	Sampel Per-Angkatan		
			2016	2017	2018
Pendidikan Akuntansi	$\frac{257}{1.477} \times 315$	55	$\frac{88}{257} \times 55$ $= 19$	$\frac{75}{257} \times 55$ $= 16$	$\frac{94}{257} \times 55$ $= 20$
Akuntansi	$\frac{253}{1.477} \times 315$	54	$\frac{87}{253} \times 54$ $= 19$	$\frac{75}{253} \times 54$ $= 16$	$\frac{91}{253} \times 54$ $= 19$
Manajemen	$\frac{169}{1.477} \times 315$	36	$\frac{86}{169} \times 36$ $= 18$	$\frac{83}{169} \times 36$ $= 18$	-
Pendidikan Bisnis	$\frac{265}{1.477} \times 315$	56	$\frac{87}{265} \times 56$ $= 19$	$\frac{82}{265} \times 56$ $= 17$	$\frac{96}{265} \times 56$ $= 20$
Pendidikan Manajemen Perkantoran	$\frac{277}{1.477} \times 315$	59	$\frac{88}{277} \times 59$ $= 19$	$\frac{92}{277} \times 59$ $= 20$	$\frac{97}{277} \times 59$ $= 20$
Pendidikan Ekonomi	$\frac{256}{1.477} \times 315$	55	$\frac{94}{256} \times 55$ $= 20$	$\frac{69}{256} \times 55$ $= 15$	$\frac{93}{256} \times 55$ $= 20$
<b>Jumlah Sampel</b>	<b>315 orang</b>		<b>114</b>	<b>102</b>	<b>99</b>

Sumber: Data Diolah

### 3. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Menurut Arikunto (2013:172) “Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh”. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Menurut Husein (2013:42) data primer adalah: “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah kuesioner yang disebarluaskan kepada sejumlah responden, sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi data penelitian, yaitu mahasiswa FPEB UPI.

**Tabel 3.4 Sumber Data Penelitian**

Data	Jenis Data	Sumber Data
Data Minat Berwirausaha Mahasiswa FPEB UPI.	Primer	Pra Penelitian

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner / angket dan studi kepustakaan.

### 1. Kuesioner / Angket

Kuesioner juga sering dikenal sebagai angket. Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna dan orang yang diharapkan memberikan respons ini disebut responden (Jakni, 2016:95). Jenis angket yang dinakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu sebuah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang telah disediakan. Penyebaran angket dilakukan secara daring yaitu penyebaran menggunakan google form dan selanjutnya

sampel / responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan pilihannya. Untuk mengukur pendapat responden maka digunakan *Numerical Scale* yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Skor Alternatif Jawaban Responden**

Alternatif Jawaban	Skor
Positif Terrendah	1
Positif Rendah	2
Positif Sedang	3
Positif Tinggi	4
Positif Tinggi	5

## E. Teknik Pengujian Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas instrumen digunakan untuk mendapatkan tingkat kesahihan dalam suatu data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Pengujian validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan alat ukur dalam melakukan fungsinya sebagai alat ukur. Dalam penelitian ini, tingkat validitas dicari melalui *IBM SPSS Statistics 25 for Windows* dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Person yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

(S. Arikunto, 2013:213)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi antara variabel X dan variabel Y

$n$  = Jumlah responden

$\sum xy$  = Total perkalian skor item

$\sum x$  = Jumlah skor item

$\sum y$  = Jumlah skor total

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

Kriteria pengujian diperoleh dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$ . Adapun kriteria ujinya adalah :

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka data valid
- Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka data tidak valid

**Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas *Perceived Desirability* (X1)**

No Item	$r_{xy}$	$r_{tabel\ 5\% (30)}$	Keterangan
1	0,573	0,361	Valid
2	0,432	0,361	Valid
3	0,472	0,361	Valid
4	0,516	0,361	Valid
5	0,608	0,361	Valid
6	0,675	0,361	Valid
7	0,783	0,361	Valid
8	0,773	0,361	Valid
9	0,652	0,361	Valid
10	0,644	0,361	Valid
11	0,503	0,361	Valid

Sumber: *IBM SPSS Statistics 25 for Windows* (Diolah)

Berdasarkan hasil pengujian validitas di atas diketahui nilai  $r_{tabel}$  yang di dapat adalah sebesar 0,361. Pada variabel X1 nilai  $r_{hitung}$  ( $r_{xy}$ ) untuk item 1 sebesar 0,573, item 2 sebesar 0,432, item 3 sebesar 0,472, item 4 sebesar 0,516, item 5 sebesar 0,608, item 6 sebesar 0,675, item 7 sebesar 0,783, item 8 sebesar 0,773, item 9 sebesar 0,652, item 10 sebesar 0,644, dan item 11 sebesar 0,503. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pernyataan nomor 1 sampai nomor 11 adalah valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

**Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas *Perceived Feasibility* (X2)**

No Item	$r_{xy}$	$r_{tabel\ 5\% (30)}$	Keterangan
1	0,572	0,361	Valid
2	0,091	0,361	Tidak Valid
3	0,756	0,361	Valid
4	0,523	0,361	Valid
5	0,623	0,361	Valid
6	0,409	0,361	Valid
7	0,639	0,361	Valid
8	0,034	0,361	Tidak Valid
9	0,391	0,361	Valid

10	0,685	0,361	Valid
11	0,747	0,361	Valid
12	0,255	0,361	Tidak Valid
13	0,746	0,361	Valid
14	0,533	0,361	Valid
15	0,674	0,361	Valid

Sumber: *IBM SPSS Statistics 25 for Windows* (Diolah)

Berdasarkan hasil pengujian validitas di atas diketahui nilai  $r_{tabel}$  yang di dapat adalah sebesar 0,361. Pada variabel X2 nilai  $r_{hitung}$  ( $r_{xy}$ ) untuk item 1 sebesar 0,572, item 3 sebesar 0,756, item 4 sebesar 0,516, item 5 sebesar 0,623, item 6 sebesar 0,409, item 7 sebesar 0,639, item 9 sebesar 0,391, item 10 sebesar 0,685, item 11 sebesar 0,747, item 13 sebesar 0,746, item 14 sebesar 0,533, dan item 15 sebesar 0,674. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pernyataan nomor 1 sampe nomor 15 adalah valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sedangkan pernyataan untuk item 2 sebesar 0,091, item 8 sebesar 0,034, dan item 12 sebesar 0,255 tidak valid karena  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ .

**Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Propensity to Act (X3)**

No Item	$r_{xy}$	$r_{tabel 5\% (30)}$	Keterangan
1	0,774	0,361	Valid
2	0,775	0,361	Valid
3	0,696	0,361	Valid
4	0,286	0,361	Tidak Valid
5	0,829	0,361	Valid
6	0,526	0,361	Valid
7	0,562	0,361	Valid
8	0,514	0,361	Valid
9	0,719	0,361	Valid
10	0,737	0,361	Valid
11	0,684	0,361	Valid
12	0,670	0,361	Valid

Sumber: *IBM SPSS Statistics 25 for Windows* (Diolah)

Berdasarkan hasil pengujian validitas di atas diketahui nilai  $r_{tabel}$  yang di dapat adalah sebesar 0,361. Pada variabel X3 nilai  $r_{hitung}$  ( $r_{xy}$ ) untuk item 1 sebesar 0,774, item 2 sebesar 0,775, item 3 sebesar 0,696, item 5 sebesar 0,829, item 6 sebesar 0,526, item 7 sebesar 0,562, item 8 sebesar 0,514, item 9 sebesar 0,719, item 10 sebesar 0,737, item 11 sebesar 0,684, dan item 12

Siska Putri Agustine, 2020

ANALISIS PENINGKATAN INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA DENGAN PENDEKATAN ENTREPRENEURIAL EVENT MODELING (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebesar 0,670. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pernyataan nomor 1 sampe nomor 12 adalah valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sedangkan pernyataan untuk item 4 sebesar 0,286 tidak valid karena  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ .

**Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Intensi Berwirausaha (Y)**

No Item	$r_{xy}$	$r_{tabel\ 5\% (30)}$	Keterangan
1	0,648	0,361	Valid
2	0,822	0,361	Valid
3	0,722	0,361	Valid
4	0,698	0,361	Valid
5	0,588	0,361	Valid
6	0,897	0,361	Valid
7	0,870	0,361	Valid
8	0,759	0,361	Valid
9	0,827	0,361	Valid
10	0,864	0,361	Valid

Sumber: *IBM SPSS Statistics 25 for Windows* (Diolah)

Berdasarkan hasil pengujian validitas di atas diketahui nilai  $r_{tabel}$  yang di dapat adalah sebesar 0,361. Pada variabel Y nilai  $r_{hitung}$  ( $r_{xy}$ ) untuk item 1 sebesar 0,648, item 2 sebesar 0,822, item 3 sebesar 0,722, item 4 sebesar 0,698, item 5 sebesar 0,588, item 6 sebesar 0,897, item 7 sebesar 0,870, item 8 sebesar 0,759, item 9 sebesar 0,827, dan item 10 sebesar 0,864. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pernyataan nomor 1 sampe nomor 10 adalah valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Kata reliabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata *reliability* dalam bahasa Inggris, berasal dari kata asal *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Uji reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui keajegan instrumen dalam mengumpulkan data penelitian. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berbeda tetap akan menunjukkan hasil yang sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dicari menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 25 for Windows*. Pertimbangan digunakannya rumus *Alpha Cronbach*

adalah karena rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 sementara itu penelitian ini mengumpulkan data penelitian melalui kuesioner yang diukur menggunakan *numerical scale* dengan skor (1-5) (Arikunto, 2013:239).

Kriteria pengujian diperoleh dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$ . Adapun kriteria ujinya adalah :

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data reliabel
- Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka data tidak reliabel

**Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	$r_{xy}$	$r_{tabel}$ 5% (30)	Keterangan
X1	0,814	0,361	Reliabel
X2	0,791	0,361	Reliabel
X3	0,867	0,361	Reliabel
Y	0,923	0,361	Reliabel

Sumber: *IBM SPSS Statistics 25 for Windows* (Diolah)

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas di atas, diketahui nilai koefisien X1 sebesar 0,814, X2 sebesar 0,791, X3 sebesar 0,867 dan Y sebesar 0,923. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

## F. Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

### 1. Teknik Analisis Data

Menurut Jakni (2016:99) teknik analisis data merupakan tindakan untuk mengolah data menjadi informasi, baik disajikan dalam bentuk angka, maupun bentuk narasi yang bermanfaat untuk menjawab masalah dan sub masalah dalam suatu penelitian ilmiah. Dalam penelitian ini, teknis analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data kuantitatif. Analisis masing-masing variabel akan dihitung menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 25 for Windows*.

### a) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Adapun metode yang digunakan adalah metode verifikatif, metode penelitian verifikatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan akan mencoba menghasilkan metode ilmiah yakni status hipotesa yang berupa kesimpulan, apakah hipotesa tersebut diterima atau ditolak (Sugiyono, 2018:36).

Berikut langkah – langkah untuk memperoleh gambaran keempat variabel tersebut baik secara keseluruhan maupun secara individu setiap indikatornya:

- 1) Mencatat jawaban dari setiap responden yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner atau angket ke dalam format tabulasi jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3.11 Format Tabulasi Jawaban Responden**

No. Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Indikator 4				Skor Total
	1	2	3	$\Sigma$													
1.																	
Dst																	

- 2) Menentukan kriteria penilaian setiap variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Skor tertinggi dan terendah berdasarkan tabulasi jawaban baik setiap item maupun secara menyeluruh.
- Rentang kelas dengan menggunakan rumus:  

$$\text{Rentang Kelas} = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terrendah}$$
- Banyaknya kelas interval, yaitu terdapat 5 kelas interval yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
- Menghitung panjang kelas dengan cara:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang Kelas}}{3}$$

- Interval untuk setiap kriteria penilaian
- 3) Membuat tabel deskriptif statistik untuk memperoleh gambaran umum setiap variabel maupun setiap indikator dengan format sebagai berikut:

**Tabel 3.12 Tabel Deskritif Statistik Variabel**

Indikator Variabel	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
<b>Rata-Rata Variabel</b>						

- 4) Mengelompokan data berdasarkan indikator variabel dengan format sebagai berikut:

**Tabel 3.13 Gambaran Umum perIndikator Variabel**

Alternatif Jawaban	Skor	$\sum F$ Skor	Jumlah	Persentase dari Skor Ideal
Positif Terrendah				
Positif Rendah				
Positif Sedang				
Positif Tinggi				
Positif Tertinggi				
<b>Skor</b>				

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi sebaran data (berdistribusi normal/tidak). Jika uji normalitas menunjukkan sebaran data berdistribusi normal maka teknik pengujian yang digunakan adalah teknik parametrik, artinya hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi. Sedangkan apabila hasil uji normalitas menunjukkan sebaran data tidak berdistribusi normal maka teknik yang digunakan adalah teknik non-parametrik, artinya hasil penelitian hanya berlaku bagi sampel saja. Dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dengan prasyarat

data harus berdistribusi normal oleh karena itu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah suatu variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas digunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 25 for Windows* (Siregar, 2014:153-156):

- Membuat hipotesis dalam uraian kalimat:  
 $H_0$  : Data berdistribusi normal.  
 $H_1$  : Data tidak berdistribusi normal.
- Menentukan risiko kesalahan/taraf signifikansi ( $\alpha$ ).
- Kaidah pengujian: Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.
- Menghitung  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .

b) Pengujian *Multikolinieritas*

Multikolinearitas merupakan adanya hubungan linier yang pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Uji Multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25 for Windows*. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan menilai nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut (Priyatno, 2014) :

- $VIF < 10$  maka tidak terdapat multikolinearitas.
- $Tolerance > 0,10$  maka tidak terdapat multikolinearitas

c) Pengujian gejala *Heterocedasticity*

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisita dalam penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25 for Windows*. Jika probabilitas signifikan diatas tingkat kepercayaan 5% (0,05) dapat disimpulkan model regresi tidak mengarah adanya heteroskedastisitas (Situmorang S.H, 2008:73).

### 3. Analisis Regresi Linier Multipel

Menurut Riduwan (2012:252) menyatakan bahwa:

Analisis regresi linier multipel adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

Analisis regresi multipel digunakan untuk mengetahui ketergantungan variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas, dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui. Analisis regresi multipel dalam penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25 for Windows*. Hasil dari analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel bebas. Model regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Riduwan (2012:252)

Keterangan:

$Y$  = Variabel terikat

$x_1, x_2, x_3$  = Variabel Bebas

$a$  = Nilai konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi

### 4. Uji Hipotesis Statistik

#### a) Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui keberartian regresi dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan tingkat singnifikan  $\alpha = 0.05$ . Uji F dalam penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25 for Windows*. Perumusan hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0$  : Regresi tidak berarti.

$H_1$  : Regresi berarti.

Adapun rumusan yang digunakan untuk uji F adalah sebagai berikut:

Siska Putri Agustine, 2020

ANALISIS PENINGKATAN INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA DENGAN PENDEKATAN ENTREPRENEURIAL EVENT MODELING (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$F = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2013:355)

Keterangan:

$JK_{reg}$  = Jumlah kuadrat regresi

$JK_{res}$  = Jumlah kuadrat residu (sisa)

$n$  = Jumlah anggota sampel

$k$  = Jumlah variabel independen

Adapun langkah-langkah uji F adalah:

- Menghitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg}$ ) dengan rumus:

$$JK_{reg} = a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y + a_3 \Sigma x_3 y$$

- Menghitung jumlah kuadrat residu ( $JK_{res}$ ) dengan rumus:

$$JK_{res} = \Sigma (Y_i - \hat{Y}_i)^2$$

Kriteria dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka hipotesis tersebut diterima.
- Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis tersebut ditolak.

### b) Uji keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujinya dengan membandingkan antar nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada derajat kepercayaan 95 %. Uji t dalam penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25 for Windows*.

Hipotesis 1:

$H_0 : \beta_1 = 0$ , *Perceived Desirability* tidak berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha.

$H_1 : \beta_1 > 0$ , *Perceived Desirability* berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

Hipotesis 2:

$H_0 : \beta_2 = 0$ , *Perceived Feasibility* tidak berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha.

$H_1 : \beta_2 > 0$ , *Perceived Feasibility* berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha.

Hipotesis 3:

$H_0 : \beta_3 = 0$ , *Propensity to Act* tidak berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha.

$H_1 : \beta_3 > 0$ , *Propensity to Act* berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha.

Adapun rumusan yang digunakan untuk uji t adalah sebagai berikut:

$$Se = \sqrt{\frac{(\Sigma y^2 - (b_1 \Sigma x_1 y + b_2 \Sigma x_2 y + b_3 \Sigma x_3 y))}{n-k}}$$

$$sb_1 = se \cdot \sqrt{\frac{\Sigma x_2^2}{(\Sigma x_1^2)(\Sigma x_2^2) \cdot (\Sigma x_1 x_2)^2}}$$

(Endrayanto, 2012: 94)

Mencari uji hipotesis mengenai pengaruh  $x_1$  terhadap Y

$$T \text{ hitung } 1 = \frac{b_1}{sb_1}$$

Mencari uji hipotesis mengenai pengaruh  $x_2$  terhadap Y

$$T \text{ hitung } 2 = \frac{b_2}{sb_2}$$

Mencari uji hipotesis mengenai pengaruh  $x_3$  terhadap Y

$$T \text{ hitung } 3 = \frac{b_3}{sb_3}$$

Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ , maka hipotesis tersebut diterima.
- Jika nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka hipotesis tersebut ditolak.